
IMPLEMENTASI MEDIA DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK SD/MI SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh

Rohmah Ivantri¹, Arpinda syifa'a Awal²

¹²UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E mail: ¹rohmahivan3@uinsatu.ac.id, ²arpindasa@uinsatu.ac.id

Article History:

Received: 13-05-2022

Revised: 06-05-2022

Accepted: 19-06-2022

Keywords:

Media, pandemi Covid-19, pembelajaran online.

Abstract: Covid-19 telah mengubah penyelenggaraan proses pembelajaran yang biasanya melalui tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran tatap maya/online. Pembelajaran dengan tatap maya mempengaruhi media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Maka dari itu akan banyak kendala yang bisa terjadi saat melakukan pembelajaran tatap maya/online. Media yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti TV edukasi, youtube, zoom, google classroom, google meet, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi tentang penerapan media dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Subjek penelitian adalah siswa SD/MI kelas 6 yang diwawancarai untuk pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) guru dituntut memiliki pengetahuan tentang pemilihan media yang tepat dan juga dituntut peka terhadap perkembangan teknologi; (2) Beberapa media yang digunakan baik oleh guru maupun siswa tetapi yang paling umum adalah grup WhatsApp; dan (3) tidak semua siswa memiliki fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran online. Dengan adanya perubahan sistem pendidikan, hal ini juga menimbulkan beberapa kendala pada saat pembelajaran berlangsung seperti kurangnya keinginan siswa untuk menerima pembelajaran. Maka untuk meminimalisir hal tersebut, kita harus bisa menerapkan atau menggunakan berbagai media yang masih efektif dan tetap bisa meningkatkan kemampuan siswa terutama di masa pandemi.

PENDAHULUAN

Covid-19 atau Corona Virus Disease 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Kasus positif Covid-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020. Kehadiran virus ini menjadi penyebab munculnya berbagai kebijakan dan regulasi, cukup berdampak pada aspek kehidupan lainnya, terutama di bidang ekonomi. Awalnya aspek ekonomi lebih dulu terkena dampak penyebaran Covid-19, seperti terhambatnya

kebutuhan masyarakat akibat minimnya pendapatan yang diperoleh, meningkatnya pengangguran, dan masih banyak lagi. Namun, penyebaran virus juga berpengaruh besar dalam keberlanjutan pendidikan.

Sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran tatap maya atau *online* dari rumah masing-masing, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Demi memutus mata rantai penyebaran virus, penerapan kebijakan bahwa semua pembelajaran dilakukan di rumah. Seiring dengan anjuran pemerintah agar sistem pembelajaran menjadi virtual, ternyata juga mempengaruhi berbagai komponen di dalamnya, seperti penggunaan media sebagai alat pembelajaran. Fujiyanto, dkk (2016) menyatakan bahwa untuk media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *online* harus menarik dan dapat memotivasi siswa agar bersemangat untuk belajar *online*. Berbagai media dapat dimanfaatkan oleh guru, seperti melalui game, aplikasi video *conference*, *podcast*, dan tayangan televisi. Dickson-Deane et al., (2011) menyatakan bahwa pembelajaran *online* dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan keahlian, untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pendidikan.

Tentunya dalam proses pembelajaran terdapat berbagai kendala yang terjadi. Adapun kendala yang dirasakan saat pembelajaran *online* seperti keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa, keterbatasan kuota internet yang dapat diperoleh, keterbatasan kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Maka untuk meminimalisir terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran *online*, kita harus dapat menerapkan atau menggunakan berbagai media yang masih efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Penelitian ini akan membahas tentang penerapan media digital dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pembahasan difokuskan pada beberapa topik yaitu bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan media digital pada saat pembelajaran *online*, penerapan teknologi media, dan fasilitas yang dimiliki siswa untuk melakukan pembelajaran *online*.

I. Pandangan Sastra

1.1 Kemampuan Guru

Adanya pandemi Covid-19 telah mengubah penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran yang biasanya dengan tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran *online* yang juga mempengaruhi media yang digunakan. Terdapat peran penting dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan di masa pandemi yang mungkin membuat setiap orang terpaksa harus beradaptasi dengan kondisi yang ada, salah satunya melalui perangkat teknologi digital, seperti melalui *website* di internet, televisi pendidikan, *podcast* atau video aplikasi konferensi.

Musfiqon (2012) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan multimedia lebih efektif dan efisien karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, seperti yang kita ketahui tidak semua guru memiliki kemampuan untuk mengolah aplikasi pembelajaran jarak jauh. Rusyan (2014:27) mengatakan bahwa guru dituntut untuk berusaha keras memajukan pengetahuan, kemampuan dan keahliannya dalam penguasaan teknologi, baik komputer maupun media lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Perubahan pembelajaran menjadi *online* menjadi tantangan bagi guru untuk dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar pembelajaran nantinya tetap efektif dan efisien.

1.2 Penerapan Teknologi Media

Prasasti (2019) menyatakan bahwa penerapan media berbasis teknologi atau media digital dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa untuk mengelola materi pembelajaran dan berinteraksi secara langsung dalam pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas melalui media *online*. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama di masa pandemi. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi, banyak media teknologi pendidikan yang dapat mendukung pembelajaran *online* seperti *Edmodo*, *Google Classroom*, *Moodle*, dan *Schoology* serta media ala video *conference* seperti *Google Meeting* dan *Zoom*.

Dengan kata lain, teknologi merupakan penunjang pembelajaran yang sangat penting, terutama pada masa pendudukan seperti sekarang ini. Dalam hal ini teknologi dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi semua komponen pembelajaran dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran *online*, misalnya sebagai alat administrasi, mempermudah akses informasi, meningkatkan minat belajar sehingga nantinya tetap tercapai hasil yang diinginkan. Teknologi tersebut juga membantu siswa memahami konten atau pelajaran yang tidak diajarkan dalam pembelajaran *online*, seperti akses ke berbagai website dan aplikasi seperti *Bospedia*, *Among Guru*, *Bank Soal Kemendikbud*, *tanya-tanya.com*, and *Pendidikan Primalangga*.

1.3 Fasilitas yang Dimiliki Siswa SD/MI

Dengan berubahnya sistem pembelajaran yang menjadi virtual mempengaruhi fasilitas yang digunakan. Fasilitas yang digunakan saat pembelajaran offline dan *online* berbeda. Dalam pembelajaran offline, diperlukan fasilitas seperti papan tulis, spidol, dan LCD proyektor, sedangkan untuk fasilitas yang digunakan saat pembelajaran *online*, misalnya laptop, komputer, handphone, dan jaringan internet. Menurut Nugroho et al., (2019) menyatakan bahwa banyak keuntungan menggunakan teknologi data dan komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan *online*, antara lain tidak adanya batasan ruang dan waktu. Namun, setiap siswa memiliki kapasitas teknologi dan ekonomi yang berbeda.

Seperti yang kita ketahui, harga kuota internet mulai terlihat mahal, apalagi dengan adanya pandemi Covid-19. Hal ini dapat mempengaruhi aspek ekonomi yang membuat krisis muncul setiap hari, terutama jika kita menggunakan aplikasi berupa konferensi video seperti Zoom dan Google meet yang mengkonsumsi lebih banyak kuota internet dan cukup mahal (Naserly dan Meter. K. 2020), sedangkan aplikasi yang menggunakan fitur pesan *online* lebih sedikit.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, wawancara, dan studi kepustakaan. Penelitian dimulai dengan survei terhadap siswa yang menggunakan pendidikan *online*, yang didistribusikan melalui pesan WhatsApp. Subjek penelitian adalah siswa dan guru MI yang diwawancarai untuk pengambilan data. Menurut Kvale (1996: 174) wawancara adalah “percakapan, yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan deskripsi (dunia kehidupan) wawancara” sehubungan dengan interpretasi makna dari fenomena yang dijelaskan.

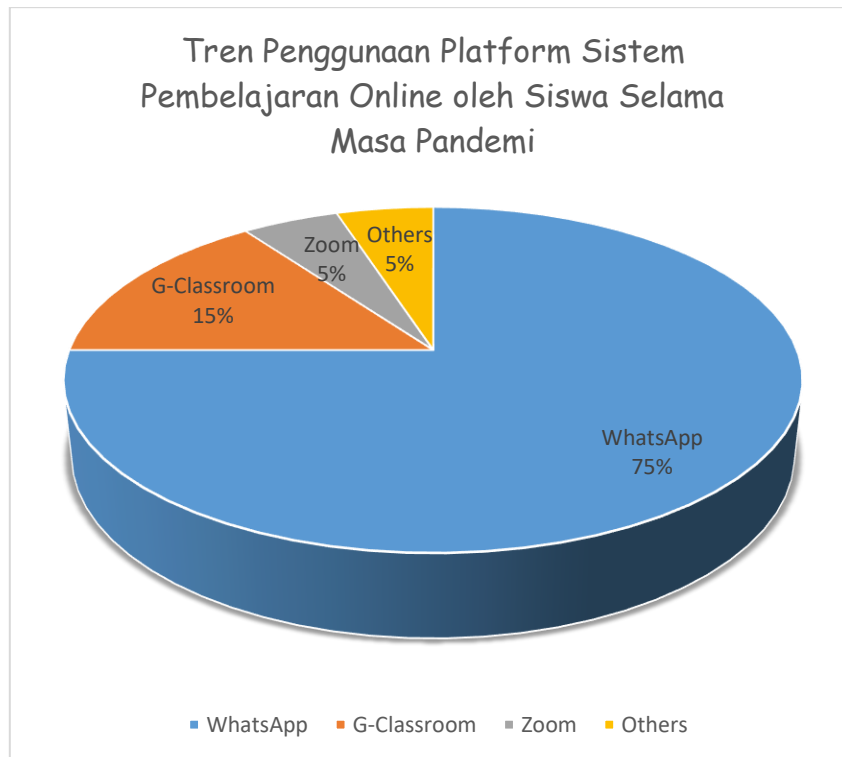
HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pembelajaran *online* menjadi tantangan bagi guru dalam menggunakan berbagai media pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan tetap efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian observasional, tidak semua guru menggunakan media laptop atau komputer. Mereka menggunakan media hanya untuk faktor-faktor yang tidak dapat dilakukan melalui handphone seperti menampilkan bahan ajar melalui tayangan slide power point, mengakses informasi melalui internet, dan mengambil bahan ajar untuk guru. Dapat dikatakan bahwa guru dituntut untuk menyesuaikan kemampuannya dengan perkembangan zaman dalam melakukan pembelajaran *online*, seperti memilih teknologi atau media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran *online*.

Guru dituntut memiliki pengetahuan tentang pemilihan media pembelajaran yang tepat dan juga dituntut peka terhadap perkembangan teknologi agar pembelajaran yang dilakukan tetap efektif dan efisien. Guru juga dituntut untuk mengetahui metode, pendekatan, dan teknologi. Karena dengan ini siswa akan lebih mudah memahami bagaimana materi yang dijelaskan oleh guru sehingga apa yang telah direncanakan sejak awal dapat tercapai dengan sebaik-baiknya dan semudah mungkin oleh siswa dan guru.

Ada perubahan peran guru. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi pada saat ini guru lebih berperan sebagai pengelola pengajaran. Karena saat ini, siswa dapat menggunakan berbagai media untuk mengakses informasi. Media-media tersebut antara lain:

- a) TV Edukasi Kemendikbud , dengan link (<https://tve.kemdikbud.go.id/>,)
- b) Quipper School, dengan link (<https://www.quipper.com/id/school/>,)
- c) Brainly, dengan link (<https://brainly.co.id/>,)
- d) Zenius , dengan link (<https://www.zenius.net/>,)
- e) Udemy, dengan link (<https://www.udemy.com/id/>,)
- f) Rumah Belajar , dengan link (<https://belajar.kemdikbud.go.id/>,)
- g) Cerdas , dengan link (<https://cerdas.uir.ac.id/>,)
- h) Codecademy , dengan tautan (<https://www.codecademy.com/>,)
- i) Duolingo, dengan link (<https://id.duolingo.com/>,)
- j) Indonesia Montessori, dengan link (<https://indonesiamontessori.com/>,)



Tren Penggunaan Platform Sistem Pembelajaran Online oleh Siswa Selama Masa Pandemi

Diagram lingkaran di atas menjelaskan bahwa dari 25 siswa memiliki berbagai kecenderungan menggunakan media, 14 atau 75% siswa cenderung menggunakan WhatsApp, 5 atau 15% siswa cenderung menggunakan Google Classroom, 3 atau 5% siswa cenderung menggunakan menggunakan Zoom, dan 3 atau 5% siswa cenderung menggunakan kombinasi dalam pilihan medianya seperti melalui WhatsApp, Google Form, dan Youtube .

Dari pengamatan, peneliti menemukan bahwa platform digital yang paling umum digunakan adalah grup WhatsApp. Ini karena penggunaan grup WhatsApp lebih sederhana, mudah diakses, dan ramah internet. Di grup whatsapp juga memfasilitasi adanya voice note dan video call dimana hal ini dapat cukup membantu dalam proses pembelajaran dan memudahkan guru untuk mengontrol jalannya pembelajaran. Platform digital berikutnya adalah fasilitas google. Ada beberapa fitur dari google:

- a) Google Meet : Dapat digunakan saat melakukan konferensi video atau rapat *online*
- b) Google Classroom : Dapat memudahkan guru seperti dalam memberikan tugas dan mengecek daftar hadir.
- c) Google Form : Dapat memudahkan guru dan siswa dalam mengumpulkan dan membuat data.
- d) Google Drive : Dapat memudahkan guru dan siswa seperti menyimpan dokumen atau data, berbagi data, dan membackup chat WhatsApp
- e) Google Mail : Dapat digunakan sebagai media untuk bertukar pesan melalui email.

Guru dapat memanfaatkan fitur Google ini untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengerjakan tugas, peneliti menyimpulkan bahwa layanan tugas dapat dilakukan melalui fitur Google atau Microsoft office *online* gratis. Menurut Nugroho et

al., (2019) menyatakan bahwa banyak keuntungan menggunakan teknologi data dan komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan *online*, antara lain tidak adanya batasan ruang dan waktu. Namun, setiap siswa memiliki kapasitas teknologi dan ekonomi yang berbeda. Banyak tantangan yang dihadapi selama pembelajaran *online* yang berkaitan dengan fasilitas yang dimiliki siswa. Tidak semua siswa memiliki fasilitas belajar yang memadai seperti di masa pandemi ini. Juga banyak masalah yang dihadapi seperti masalah jaringan internet dan tidak memiliki laptop atau handphone.

KESIMPULAN

Perubahan merupakan suatu proses yang memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, khususnya bagi peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Ada banyak kendala atau masalah yang bisa terjadi saat melakukan pembelajaran *online*. Jadi, untuk meminimalisir terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran *online*, kita harus bisa menerapkan atau menggunakan berbagai media yang masih efektif dan tetap bisa meningkatkan kemampuan siswa terutama di masa pandemi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini terdapat beberapa media yang digunakan baik oleh guru maupun siswa. Media yang digunakan bervariasi dan dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran *online*. Namun guru dituntut memiliki pengetahuan tentang pemilihan media pembelajaran yang tepat dan juga dituntut peka terhadap perkembangan teknologi agar pembelajaran yang dilakukan tetap efektif dan efisien serta cukup penting dalam proses pembelajaran.

Untuk implementasi media teknologi, ditunjukkan bahwa grup WhatsApp merupakan platform digital yang digunakan oleh pelajar di berbagai jenjang pendidikan karena platform ini dapat digunakan untuk melakukan panggilan virtual dan mudah digunakan. Ada juga yang menggunakan platform video conference baik video call, via Zoom maupun via Google meet. Mengingat perekonomian yang berbeda, mengakibatkan tidak semua siswa memiliki fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran *online* seperti handphone, laptop atau komputer. Selain harga kuota yang tinggi, juga cenderung menyulitkan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] adlin . (2019). Analisis kemampuan guru dalam memanfaatkan media berbasis komputer pada pembelajaran di sekolah dasar . Jurnal Imajinasi . Jil. 3, No.2
- [2] Fujiyanto , A., Kurnia , A., & Kurnia , D. (2016). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang hubungan antar makhluk hidup . Jurnal Pena Ilmiah , 1(1), 841-850.
- [3] Kvale , S. (1996). Wawancara : Pengantar wawancara penelitian kualitatif . Thousand Oaks, CA: Sage.
- [4] Moore, JL, Dickson-Deane, C., & Galyen , K. 2011. E-Learning, pembelajaran online, dan lingkungan pembelajaran jarak jauh: Apakah mereka sama? Internet dan Pendidikan Tinggi.
- [5] Musfiquon , M. (2012). Pengembangan media dan sumber belajar. Jakarta: Prestasi Pustakarya

- [6] Naserly , MK (2020). Implementasi zoom, Google Classroom, dan Grup Whatsapp dalam mendukung pembelajaran berani (online) pada mata kuliah bahasa inggris Lanjut . Jurnal AKSARA PUBLIC, 4(2), 155-165
- [7] Pangondian , Santosa , & Nugroho . 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi garis Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0 . Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains , Vol. 1, No. 1
- [8] Prasasti , TI, dkk. (2019). Keefektifan Media Pembelajaran Teks Cerita Rakyat Sumatera Utara Berbasis Blended Learning Siswa Kelas X SMK Harapan Mekar-1 Medan . Jurnal Penelitian dan Kritik Internasional Budapest dalam Linguistik dan Pendidikan (BirLE). Hal.480-490.
- [9] Rusyan , HA Tabrani (Ed.) 2014. Membangun Guru Berkualitas . Jakarta : PT. Pustaka dinamis
- [10] titik Rahayu dkk., “ Teknik Menulis Review Sastra dalam sebuah artikel Ilmiah ,” tidak. September (2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/z6m2y>.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN